

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha Kecil Menengah (UKM) bunga bougenville di desa Dukuh sebelum adanya program pemberdayaan adalah perencanaan belum dipersiapkan dengan matang terlihat dari kurangnya perencanaan keuangan, kurangnya perencanaan untuk menentukan dan menata lokasi usaha dan tidak adanya *brand*. Pengelolaan usaha yang dilaksanakan berupa pengelolaan produk UKM bunga bougenville yang telah dilaksanakan dengan cukup baik walaupun belum ada inovasi produk yang dilakukan.
2. Pemberdayaan UKM bunga bougenville di desa Dukuh kecamatan Ngadiluwih dalam meningkatkan pendapatan usaha masyarakat dilaksanakan melalui beberapa program kegiatan yaitu pelatihan perawatan dan pengembangbiakan bunga bougenville. Pelatihan pemasaran produk bunga bougenville yang meliputi pemasaran secara *offline* dan *online*. Faktor yang mendukung peran pemberdayaan UKM bunga Bougenville dalam meningkatkan pendapatan usaha masyarakat desa Dukuh ialah sarana dan prasaran yang memadai, narasumber yang berkompeten dalam bidangnya serta antusias masyarakat yang tinggi.

Adapun faktor penghambatnya ialah kurangnya keberanian masyarakat untuk meminjam modal usaha, pengetahuan masyarakat tentang teknologi dan informasi yang masih rendah dan kurangnya pengawasan rutin oleh pemerintah desa.

B. Saran

Peneliti setelah melakukan penelitian tentang pemberdayaan UKM bunga bougenville di desa Dukuh dalam meningkatkan pendapatan usaha masyarakat memiliki beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Sebaiknya pemerintah desa Dukuh melakukan tindak lanjut terhadap program-program pelatihan yang dilaksanakan kepada masyarakat pelaku UKM bunga bougenville.
2. Sebaiknya pemerintah desa Dukuh memberikan pengarahan dan sosialisasi agar masyarakat tidak takut untuk mengajukan pinjaman modal usaha melalui BUMDes.